

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Film “Geger Perikoloso” berupaya menunjukkan keberpihakan tokoh melalui warna komplementer yang ada pada pakaian yang di kenakan setiap tokoh. Terdapat 3 kelompok golongan pada film “Geger Perikoloso” diantaranya golongan Partai Islam, golongan kiri, dan aparat negara. Golongan Partai Islam diantaranya Bapak dan Ibu, golongan kiri diantaranya Marti, Dimas, dan Putri, aparat negara diantaranya Lurah dan Tentara, dan Koesno tokoh utama memiliki keberpihakan yang dinamis.

Indikator keberhasilan pada film “Geger Perikoloso” ditunjukkan dari kesesuaian segala pakaian yang di kenakan pada karakter. Perwujudan tata busana ini mampu menjelaskan keberpihakan dari masing-masing karakter dalam film. Penerapan tata busana dalam film “Geger Perikoloso” ini memiliki tantangan tersendiri, diantaranya tahap riset tentang pakaian pada era 1960-1970 di daerah Yogyakarta, cukup sulit untuk mendapatkan data-data tersebut.

Pada film “Geger Perikoloso”, dapat disimpulkan bahwa tata busana adalah salah satu elemen yang penting untuk menyampaikan ideologi atau keberpihakan masing-masing karakter. Tata busana juga dapat menentukan mood film yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan *make up*, aksesoris, properti, dan set artistik untuk mewujudkan hal tersebut. Keberhasilan perwujudan tata busana pada film “Geger Perikoloso” telah direkam dengan cukup baik dalam tiap frame yang tidak lepas dari

kerjasama tim dan divisi lain yang terlibat. Perwujudan tata busana sebagai pembentuk keberpihakan karakter mampu mendukung visual pada film “Geger Perikoloso”.

C. SARAN

Seperti halnya dengan divisi lain, perancang busana juga memiliki tugas memperkuat karakter yang di perankan oleh seorang pemain film dengan pakaian yang ia sediakan. Bukan hanya sekedar yang terlihat bagus untuk dipakai pemain. Perancang busana wajib memiliki citarasa estetika yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang pas dan sesuai dengan karakter yang di bentuk pada film.

Perancang busana harus memahami naskah dan melakukan riset memerlukan kedekatan dan riset konteks sosial, ekonomi agar konsep terbentuk dengan baik. Hal ini akan sangat berguna untuk mempertanggungjawabkan karya dan pilihan-pilihan estetika yang penata busana ambil ketika karya ditonton oleh khalayak banyak, khususnya orang-orang yang direpresentasikan dalam film.

Waktu produksi yang cukup singkat membuat pencipta tidak bisa mengenal secara dekat setiap pemain dan menjadi kurang maksimal dalam mengeksplere pakaian seperti apa yang cocok mereka gunakan sesuai dengan karakter yang mereka perankan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR JURNAL DAN BUKU

Barnard, Malcom. *Fashion sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas,*

Seksual, Kelas, dan Gender. Yogyakarta: Jalasutra, 2015.

Block, Bruce. *The Visual Story: Creating the Visual Structure of Film, TV, and Digital*

Media. Second Edition. Oxford, UK: Focal Press, 2008.

Bordwell, Davis dan Thompson, Kristen. *Film Art: An Introduction.* New York: Mc

Graw Hill Companies, 2010.

Boogs, Joseph M., and Dennis W. Petrie. *The Art of Watching Films. Seventh Edition.*

New York: Mc Graw Hill. 2008.

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi,*

Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2006.

Cerrato, Herman. *The Meaning of Colors.* United States: Herman Cerrato Graphic Designer. 2012.

Ernawati, Izwerni dan Nelmira, Weni. *Tata Busana Jilid I untuk Sekolah Menengah Kejuruan.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.

Harymawan,. *Dramaturgi.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 1988.

Lurie, A. *The Language of Clothes.* London: Bloomsbury, 1992.

Midiani, Tee Dina, et al. *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Industri Mode Nasional 2015-2019.* Jakarta: Pt. Republik Solusi, 2015.

Polhemus, T. dan Provter, L. *Fashion and Anti-Fashion: An Antrophology of Clothing*

and Adornment. London: Thames dan Hudson, 1978.

Pratista, Himawan. *Memahami Film (Edisi 2).* Yogyakarta: Montage Film, 2017.

Pratiwi, Diani Ayu dkk. *Konsep Dasar IPS.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.

Swasty, Wirania. *Serba Serbi Warna: Penerapan Pada Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Jalasutra. 2009.

Sardiman,. *Sejarah I SMA Kelas 10*. Bogor: Quarda. 2007

Tilaar, Martha. *Indonesia Bersolek Tata Rias Kosmetik*. Jakarta: Grasindo, 1995.

Team, Fashionary. *Fashionpedia: The Visual Dictionary of Fashion Design*. Hong Kong: Fashionary International Ltd. 2017.

DAFTAR WEBSITE

Hanafia, Ayu. “*Sekolah Tinggi Seni Tata Rias dan Perawatan Kecantikan Tradisional*

Indonesia” [Skripsi]. Bandung (ID). Universitas Komputer Indonesia.
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/29/8/11.UNIKOM_Ayu%20Hanifah
_ (diakses 15 Februari 2023)

Cantika, Yufi. “*Sejarah NU (Nadhatul Ulama) Ini Penjelasan Lengkapnya*”
<https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-nu/> (diakses 10 Januari 2023)

Wikipedia. “*Partai Komunis Indonesia*”
https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Komunis_Indonesia (diakses 10
Januari 2023)

Tjoa, Dave. “*Batik Peranakan*”
<https://jejakbatik.blogspot.com/2014/07/batik-makna-dan-arti.html>
(diakses 5 Maret 2024)